



HARYADI SUYUTI - HEROE POERWADI

Siap Bergandengan, Komitmen Tebar Kemanfaatan

HARI ini akan menjadi tonggak baru bagi keberlangsungan pembangunan di Kota Yogyakarta selama lima tahun ke depan. Seiring warga Yogyakarta yang memiliki walikota dan wakil walikota periode 2017-2022, Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi. Keduanya sudah berkomitmen untuk mengabdikan dan meneruskan kemanfaatan dengan saling bergandengan dengan semua pihak.

Bagi Haryadi Suyuti, memimpin pemerintahan bukanlah hal baru lantaran sudah berpengalaman selama sepuluh tahun. Lima tahun sebagai wakil walikota periode 2006-2011, dan lima tahun sebagai walikota periode 2011-2016. Sedangkan bagi Heroe Poerwadi, meski berlatar belakang akademisi namun memiliki segudang pengalaman di bidang politik pemerintahan sejak tahun 1998. Duet kedua sosok tersebut pun memberi harapan bagi warga untuk kota yang semakin baik.

Oleh karena itu, baik Haryadi Suyuti maupun Heroe Poerwadi, mengaku tidak membutuhkan waktu banyak untuk saling beradaptasi dengan birokrasi di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Sejumlah program yang menjadi visi misinya juga telah disinkronisasi dalam rencana kerja perangkat daerah. Sehingga begitu RPJMD berhasil tersusun, maka janjinya selama kampanye langsung dapat diwujudkan.

Terdapat sejumlah program yang bakal diusung Haryadi-Heroe selama lima tahun mendatang. Mulai dari hak kebutuhan dasar masyarakat menyangkut pendidikan, kesehatan serta akses pekerjaan, hingga penataan kota berbasis kreativitas.

Pendidikan

Akses bagi warga kota untuk dapat menikmati seluruh sarana pendidikan di Kota Yogyakarta bakal ditingkatkan. Hal ini seiring sebagian besar kualitas pendidikan tersentral di Kota Yogyakarta. Kendati demikian, warga luar kota juga tetap diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan seperti yang selama ini berjalan.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

☐ Netral

"Perlu ada stimulus-stimulus untuk memperkuat disparitas kualitas antarsekolah. Mulai dari sumber daya manusia, sarana prasarana serta mutu kegiatan belajar mengajar. Langkah ini untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi warga di sekitarnya, tanpa mengurangi kuota atau kesempatan warga luar kota," urai Haryadi.

Dengan begitu, orangtua yang memiliki anak usia sekolah tidak perlu bingung mencari lembaga pendidikan, melainkan cukup yang ada di lingkungan terdekatnya. Sehingga biaya operasional untuk antar jemput serta kepadatan lalu lintas pada jam sekolah dapat berkurang. "Daya serap sekolah juga harus mencukupi. Targetnya, di samping mendidik karakter siswanya, juga mampu memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan," sambung Heroe.

Kesehatan

Tidak dapat dipungkiri, beberapa tahun belakangan sejak program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) digulirkan, hampir seluruh fasilitas layanan kesehatan diserbu masyarakat. Tidak hanya bagi warga yang tengah mengalami sakit, melainkan pula warga yang hendak menjaga kesehatan. Untuk itu, kelembagaan fasilitas kesehatan dasar bakal ditingkatkan agar sesuai kebutuhan akan kesehatan dapat terlayani dengan baik.

Selain itu, skema jaminan bagi warga miskin dan rentan miskin juga akan disinkronisasi antara program pusat dan daerah. Supaya masyarakat yang mengalami sakit tidak perlu khawatir akan biaya. "Tidak boleh ada orang sakit tapi takut ke rumah sakit karena biaya. Pemerintah harus bisa menjamin sesuai koridor. Jika dia mampu untuk menaikkan kelas, maka sistimnya harus memudahkan," jelas Haryadi.

Heroe menambahkan, aspek yang tidak kalah penting ialah layanan kedaruratan bagi seluruh warga yang berada di Kota Yogyakarta. Sehingga ketika ada yang terkena musibah, bisa langsung ditangani dan pihak fasilitas kesehatan tidak perlu ragu dalam memberikan penanganan segera.

"Kita ingin, ketika ada musibah baik kecelakaan atau kedaruratan lainnya, penanganan selama 24 jam dijamin oleh Pemkot. Jangan sampai dokter tidak bisa melakukan tindakan medis karena belum ada yang menjamin," tambahnya.

Iktim Kreatif

Dalam berbagai kesempatan, Haryadi dan Heroe kerap memberikan penegasan pada sektor industri kreatif dan jasa sebagai penggerak.

rak ekonomi di Kota Yogyakarta. Pasalnya Kota Yogyakarta sama sekali tidak memiliki sumber daya alam seperti tambang untuk mendorong pendapatan asli daerah.

Sehingga yang potensial dikembangkan ialah sumber daya manusia agar iklim kreatif yang ada di tiap wilayah dapat dioptimalisasi. Kampung-kampung yang memiliki keunggulan perlu diberi penguatan, dan pemerintah wajib memfasilitasi serta memberikan stimulan.

"Ke depan akan saling disinergikan antara industri kreatif di masyarakat dengan daya dukung lingkungannya. Misal di kawasan itu ada destinasi wisata, maka

kebutuhan wisatawan bisa ditopang dari hasil kreasi warga. Begitu pula di industri pariwisata dan sektor lainnya supaya bisa saling melengkapi," urai Haryadi.

Tata Ruang Kota

Secara khusus, Kota Yogyakarta sudah memiliki regulasi yang mengatur zonasi perkotaan, yakni Perda 1/2005 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota. Di dalamnya mengatur mengenai zonasi kewilayahan sesuai peruntukannya, yaitu zona perkantoran, perdagangan dan jasa, pendidikan, pelayanan umum serta zona permukiman. Perda tersebut menjadi acuan pemerintah dalam membangun Kota Yogyakarta termasuk pemberian berbagai perizinan sebagai salah satu upaya pengendalian ruang agar fungsinya tetap berjalan dengan baik.

Begitu pula menyangkut lingkungan, keberadaan ruang terbuka hijau publik yang difasilitasi oleh pemerintah akan terus diperbanyak. Sehingga, tiap perkampungan dapat memiliki ruang terbuka sebagai sarana saling berinteraksi antarwarga. "Gerakan sumur resapan juga akan terus digencarkan sebagai bagian dari konservasi air serta mengurangi genangan. Begitu pula revitalisasi sungai dengan melibatkan komunitas masyarakat," papar Heroe.

Birokrasi Bersih

Sebagai upaya menciptakan birokrasi yang transparan dan akuntabel atau bebas korupsi, Haryadi-Heroe mengaku sudah menyiapkan berbagai strategi. Di antaranya membuka kanal-kanal agar partisipasi publik dalam pengawasan birokrasi bisa meningkat.

Sedangkan dari sisi internal, sistem dan kapasitas birokrat bakal menjadi perhatian utama. Salah satunya kebijakan transaksi nontunai dalam setiap pengeluaran daerah. Kebijakan tersebut pun akan digulirkan pada fase awal pemerintahan keduanya. "Setiap transaksi pemerintah akan dikendalikan melalui transfer. Sehingga prosesnya cepat dan transparan," tandas Haryadi. 



Keluarga Haryadi Suyuti

BIODATA
DRS H HARYADI SUYUTI

Lahir : Yogyakarta, 9 Februari 1964
Agama : Islam
Istri : Hj Tri Kirana Muslidatun, S.PSi
Anak : - Karina Arifani
 - Kartik Zahra Salsabila
Pendidikan : - SDN II IKIP Yogyakarta (lulus 1976)
 - SMPN 5 Semarang (lulus 1980)
 - SMAN 1 Yogyakarta (lulus 1983)
 - S1 Fisipol UGM Yogyakarta (lulus 1989)

Riwayat Pekerjaan :

- Management Trainee PT Bank Sampoerna International (Sampoerna Group) Jakarta (1990-1991)
- PT Finance Corpindo Nusa (Sampoerna Group) Jakarta (1991-2006)
- Direktur Corporate Finance & Government Relation PT Finance Corpindo Nusa (Sampoerna Group) Jakarta (2000-2003)
- Anggota Komite Audit PT Indofarma (Persero) Tbk (04/2003 s.d. 08/2003)
- Corporate Secretary BOD non Direktorat PT PT Indofarma (Persero) Tbk- Jakarta (2003-2006)
- Wakil Walikota Yogyakarta (2006 -2011)
- Walikota Yogyakarta (2011-2016)



Keluarga Heroe Poerwadi

BIODATA
DRS HEROE POERWADI, MA

Lahir : Gunungkidul, 17 Januari 1966
 Agama : Islam
 Istri : drg Poerwati Soetji Rahajoe, Sp BM
 Anak : - Pramu Basworo Nurantyo (alm)
 - Aryo Dipo Biru Bawono
 - Dayinta Ayuning Aribhumi
 Pendidikan : - SD Wonosari V Gunungkidul (1971-1977)
 - SMP 1 Wonosari Gunungkidul (1978-1980/1981)
 - SMA 2 Wonosari Gunungkidul (1981/82-1983/84)
 - S1 Fisipol UGM (1984-1991)
 - S2 Politik/Komunikasi UGM (2008 -2011)

Riwayat Pekerjaan:

- Wartawan Majalah Editor, Jakarta (1988-1996)
 - Wartawan Majalah Sinar, Jakarta (1996-1997)
 - Reporter SCTV, Jakarta (1997)
 - Dosen AKINDO, Yogyakarta (1997-sekarang)
 - Konsultan lepas bidang media, politik dan branding (2000-sekarang)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005